

ABSTRAK

PERANCANGAN BANGUNAN TERMINAL 2 BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II PROVINSI LAMPUNG DENGAN TERAPAN PASCA-PANDEMI

Oleh

SINTA SARI

Bandar udara atau bandara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat yang di dalam bandara terdapat beberapa fasilitas yaitu pada sisi darat dan sisi udara. Salah satu fasilitas utama pada sisi darat suatu bandara adalah bangunan terminal. Bandara dituntut untuk bertransformasi menjadi fasilitas pelayanan public yang bisa beradaptasi dengan kondisi dunia saat ini. Pandemi Covid-19 melanda dunia dan Indonesia termasuk di dalamnya. Indonesia berjuang melawan Covid-19 dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (lockdown) menjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota. Sebagai fasilitas umum pintu utama keluar masuknya manusia, barang dan hewan dari berbagai tempat alangkah baiknya jika bandar udara bisa menjadi system pengecekan utama pencegahan virus menyebar dengan cara pendeteksi dini kemungkinan terjangkitnya manusia maupun makhluk hidup yang melewati bandara setidaknya diharapkan bisa menjadi area meminimalisir penyebaran virus di lapisan masyarakat selagi bisa dideteksi sejak dini. Tidak menutup kemungkinan pandemi seperti yang lalu di masa depan akan terjadi problematika yang serupa. Maka dari itu harus ada kesiapan dari segala sektor keilmuan khususnya bidang arsitektur yang memungkinkan adanya peningkatan efektivitas dalam menghadapi masalah seperti ini kembali. Perancangan dengan tema pasca-pandemi ini berfokus bagaimana penerapan konsep penghawaan, pencahayaan, Sirkulasi dan fasilitas-fasilitas kesehatan yang baik dimana virus akan susah bertahan didalam bangunan ini. Kelembaban ruangan dalam, Suhu ruangan dan pencahayaan ruangan diusahakan cahaya matahari yang dihasilkan harus bisa masuk kedalam bangunan, menghindari tumpang tindih sirkulasi kegiatan yang mengakibatkan penyebaran virus lebih tak terkendali.

Jarak antar manusia minimal 1.5m dengan lebar sirkulasi ruang 50% lebih besar dari daya tampungnya dan juga fasilitas-fasilitas yang wajib ada di dalam bandara pasca pandemi menurut PT Angkasa pura sehingga diharapkan penyebaran virus bias diminimalisir. Sampai dengan pemerhatian pemilihan jenis tanaman juga mendukung terapan pasca pandemi terlebih pada bagian indoor bangunan.

Kata Kunci : Bandara Radin Inten II Provinsi Lampung, Pasca-Pandemi, Pandemi, Terminal 2